

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Perencanaan strategis dengan menggunakan *enterprise architecture* dan ITIL V3 untuk pengembangan sistem informasi pada Politeknik API Yogyakarta, Hasil dari perencanaan arsitektur adalah *roadmap* rencana implementasi yang dapat dijadikan acuan pembangunan aplikasi yang mendukung fungsi bisnis dan menciptakan keselarasan teknologi informasi yang digunakan dengan fungsi bisnis pada Politeknik API Yogyakarta.
2. Hasil dari rumusan solusi dengan metode *enterprise architecture* menampilkan suatu dokumentasi rencana strategis yang diusulkan untuk perencanaan strategis kedepan dari Politeknik API Yogyakarta. Sehingga pihak manajemen, dan semua sivitas akademika, dan para pejabat struktural khususnya dapat mengendalikan sumberdaya yang ada dan mendukung penggunaan teknologi informasi secara aktif.

## 6.2 Saran

Adanya kekurangan pada penelitian ini maka saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Penentuan *roadmap* pengembangan sistem informasi sebaiknya harus mendapat masukan dari top manajemen Politeknik API Yogyakarta untuk mengetahui sistem informasi yang sesuai dan yang diperlukan untuk dapat di kembangkan dengan resource yang di miliki.
2. Perlunya memasukkan manajemen resiko dalam rencana implementasi, karena proses implementasi merupakan suatu proyek yang membutuhkan waktu yang lama dan berskala besar, untuk itu diperlukan unsur untuk meminimalka resiko-resiko mungkin saja terjadi demi keberhasilan implementasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Addy, R. (2007). *Effective IT Service Management: to ITIL and Beyond!*, Germany.
- Alifia Palace Arnandani, S. A. P., Imam Rozali. (2012). Pengembangan Aplikasi E-University: Sistem Informasi Pengelolaan Layanan Teknologi Informasi Perguruan Tinggi Berbasis Framework ITIL V3. *Industrial Engineering Conference on Telecommunication (INDECT) 2012*, 1-2.
- Cartlidge, A., Hanna, A., Rudd, C., Macfarlane, I., Windebank, J., & Rance, S. (2007). An introductory overview of ITIL® V3. *The UK Chapter of the itSMF*.
- Frost, F. A. (2003). The use of strategic tools by small and medium-sized enterprises: an Australasian study. *Strategic change*, 12(1), 49-62.
- Henrique, P. e. a. (2012). Implementation of information technology (IT) governance through IT strategic planning *African Journal of Business Management*, pp.11179-11189.
- itSMF. (2007). An Introductory Overview of ITIL V3.
- Kotler, P., & Lee, N. (2008). *Corporate social responsibility: Doing the most good for your company and your cause*: John Wiley & Sons.
- O'brien, J. A. (2005). Pengantar Sistem Informasi: Perspektif Bisnis dan Manajerial. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Pendidikan dan Kebudayaan, K. (2017). Kamus Bahasa Indonesia. Retrieved 07/07, 2017, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelayanan>
- Peppard, J., & Ward, J. (2004). Beyond strategic information systems: towards an IS capability. *The journal of strategic information systems*, 13(2), 167-194.
- Peppard, J., & Ward, J. (2005). Unlocking sustained business value from IT investments. *California Management Review*, 48(1), 52-70.
- Poltekapi. (2017, 1 28). *Poltekapi*. Retrieved from <http://www.poltekapi.ac.id/index.php>
- Rouhani, B. D. e. a. (2013). A Comparison enterprise architecture implementation methodologies. *International Conference on Informatics and Creative Multimedia, ICICM 2013*, 1-6.
- Setiawan, E. B. (2009). Perencanaan Strategis Sistem Informasi IT Telkom untuk Menuju World Class University.
- Spewak, S. H., & Hill, S. C. (1993). *Enterprise architecture planning: developing a blueprint for data, applications and technology*: QED Information Sciences, Inc.
- Surendro, K. (2007). Pemanfaatan Enterprise Architecture Planning untuk Perencanaan Strategis Sistem Informasi. *Jurnal Informatika*, 8(1), pp. 1-9.

- Suryana, T. (2012). Perancangan Arsitektur Teknologi Informasi dengan Pendekatan Enterprise Architecture Planning. *Universitas Komputer Indonesia. Bandung.*
- Tama, B. A. e. a. (2011). Perencanaan Strategis Teknologi Informasi (Studi Kasus: Politeknik Negeri Jakarta). *Jurnal Generic*(Vol 6, No 1 (2011)), 13-18.
- Tan Wui-Gee, C.-S. A., Toleman Mark. (2009). Implementing IT Service Management: a Case Study Focusing on Critical Success Factors. *Journal of Computer Information Systems.*
- Tan Wui-Gee, C.-S. A., Toleman Mark, Seaniger Rachel. (2007). *Implementing Centralised IT Service Management: Drawing Lessons from the Public Sector*. Paper presented at the 18th Australasian Conference on Information Systems, 5-7 Dec 2007, Toowoomba.
- Thompson, A. A., & Strickland, A. J. (2001). *Strategic management: Concepts and cases*: McGraw-Hill/Irvin. BMCSoftware. (E.) (2006).
- Version, T. (2009). 9, the open group architecture framework (togaf). *The Open Group, 1.*
- Ward, J., Peppard, J. (2002). *Strategic Planning For Information System.*
- Ward, J., Peppard, J.,. (2002). *Strategic Planning for Information Systems*, : Jhon Wiley & Sons.
- Ward, J. P., J. (2002). *Strategic Planning For Information System.*
- Yunis, R., Surendro, K. & Panjaitan, E.S. (2010). Pengembangan Model Arsitektur Enterprise Untuk Perguruan Tinggi., *Juli*, 8, pp. 9-18.



# **LAMPIRAN**

LAMPIRAN

TABULASI DATA

NILAI KUESIONER	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	Total	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	Total	
	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	38
	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	33	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	35
	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	33	3	4	3	4	4	4	3	5	4	3	3	37
	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	33
	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	35	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37
	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	35	3	4	5	2	4	3	3	3	3	4	4	35
	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36
	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	32
	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	34	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36
	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37	
3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	36	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	35	
3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	35	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	35	
4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36	
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	
3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	35	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	34	
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	34	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	35	

Untuk meningkatkan pencapaian kinerja sistem informasi dan teknologi informasi di POLITEKNIK API Yogyakarta, maka peneliti memaparkan beberapa rekomendasi perbaikan sesuai dengan skala prioritas yang telah ditetapkan.

#### 4.3. Hasil Evaluasi

##### Hasil Evaluasi (Menetapkan Rencana Strategis *IT*)

<b>Poin</b>	<b>Pembahasan</b>	<b>Rekomendasi</b>
A1	a. Mengadakan pertemuan rutin dalam acara rapat koordinasi untuk produktivitas proses bisnis terhadap berbagai program strategis dan menetapkan Rencana Strategis IT, yang dibuat sebagai panduan pelaksanaan perencanaan dan pengembangan teknologi informasi di Politeknik Politeknik API Yogyakarta	b. Politeknik API seharusnya merencanakan penjadwalan sehingga pada strategi <i>IT</i> , maka dari perlu dipertahankan dan dikembangkan kembali agar dapat membantu pelaksanaan perguruan tinggi dalam memposisikan peranan strategi teknologi informasi dalam menentukan proses bisnis yang sedang berjalan..

Hasil Evaluasi (Menentukan Arah Teknologi)

<b>Poin</b>	<b>Pembahasan</b>	<b>Rekomendasi</b>
A2	<p>a. Dalam menentukan penjadwalan dalam rapat terkait dengan pengguna dan bagian <i>IT</i> yang berkaitan dengan bisnis kepentingan <i>IT</i> sudah <i>defined</i> (terdefinisi)</p> <p>b. Pengelolaan menentukan arah teknologi, termasuk tanggung jawab spesifik untuk keamanan informasi, kemandirian secara fisik dan kesediaannya sudah berjalan dengan baik.</p>	<p>a. Agar perguruan tinggi dapat mengidentifikasi dan mengkomunikasikan dengan lebih baik untuk pengguna dan bagian <i>IT</i> dalam menentukan arah teknologi harus sesuai prosedur</p> <p>b. Supaya pengelolaan dalam menentukan arah teknologi dapat diidentifikasi, dimonitor, dan dicatat. Sehingga tim pengguna, bagian <i>IT</i> dapat memutuskan tindakan guna memperkecil resiko yang mungkin saja timbul.</p>

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
A3	<p>a. Perguruan tinggi belum menetapkan komite <i>IT</i> dalam menyusun penanganan adanya kelambatan dalam memberikan inisiatif bisnis pada modul</p> <p>b. Pengelolaan resiko <i>IT</i>, termasuk tanggung jawab yang spesifik untuk keamanan informasi, sudah terdokumentasi, terstandarisasi, dikomunikasikan.</p>	<p>a. Sebaiknya perguruan tinggi segera menetapkan komite <i>IT</i> agar dapat menyusun rencana pengembangan teknologi informasi untuk periode jangka pendek (1 tahun), jangka menengah (2 – 3 tahun) dan untuk jangka panjang (4 – 5 tahun) dengan baik.</p> <p>b. Untuk memperkecil resiko yang mungkin timbul dalam pengelolaan <i>IT</i> tim <i>management IT</i> pada implementasi akan tanggung jawabnya harus lebih ditingkatkan kembali sesuai dengan deskripsi pekerjaannya.</p>

Hasil Evaluasi (Mengkomunikasikan Tujuan Dan Arahan Manajemen)

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
A4	<p>a. Proses untuk menentukan dan mengontrol resiko <i>IT</i> yang terjadi Politeknik API Yogyakarta khususnya bagian pengguna dan <i>IT</i> yang sudah dilakukan menggunakan aplikasi proses identifikasi dan pengelolaan resiko menjadi lebih terstruktur dan terstandarisasi. Dalam pengidentifikasian dan pengelolaan resiko selalu menggunakan aplikasi tersebut.</p> <p>b. Politeknik API Yogyakarta telah merencanakan kebijakan kerangka <i>IT</i> penanganan kepada bagian <i>IT</i> misalnya, kebijakan bahwa setiap <i>device</i> tidak diperbolehkan terhubung dengan perangkat komputer. Dan dilakukan <i>monitoring</i> terhadap pelaksanaan kebijakan tersebut.</p>	<p>a. Menerapkan hasil dari pengelolaan resiko tersebut, sehingga dapat mengantisipasi dan menangani resiko yang muncul sesuai dengan yang telah ditentukan.</p> <p>b. Melakukan tindak lanjut terhadap hasil <i>monitoring</i> tersebut, apabila dari hasil <i>monitoring</i> tersebut ditemukan bahwa tidak semua <i>user</i> mematuhi kebijakan itu, maka dicari solusi penanggulannya.</p>

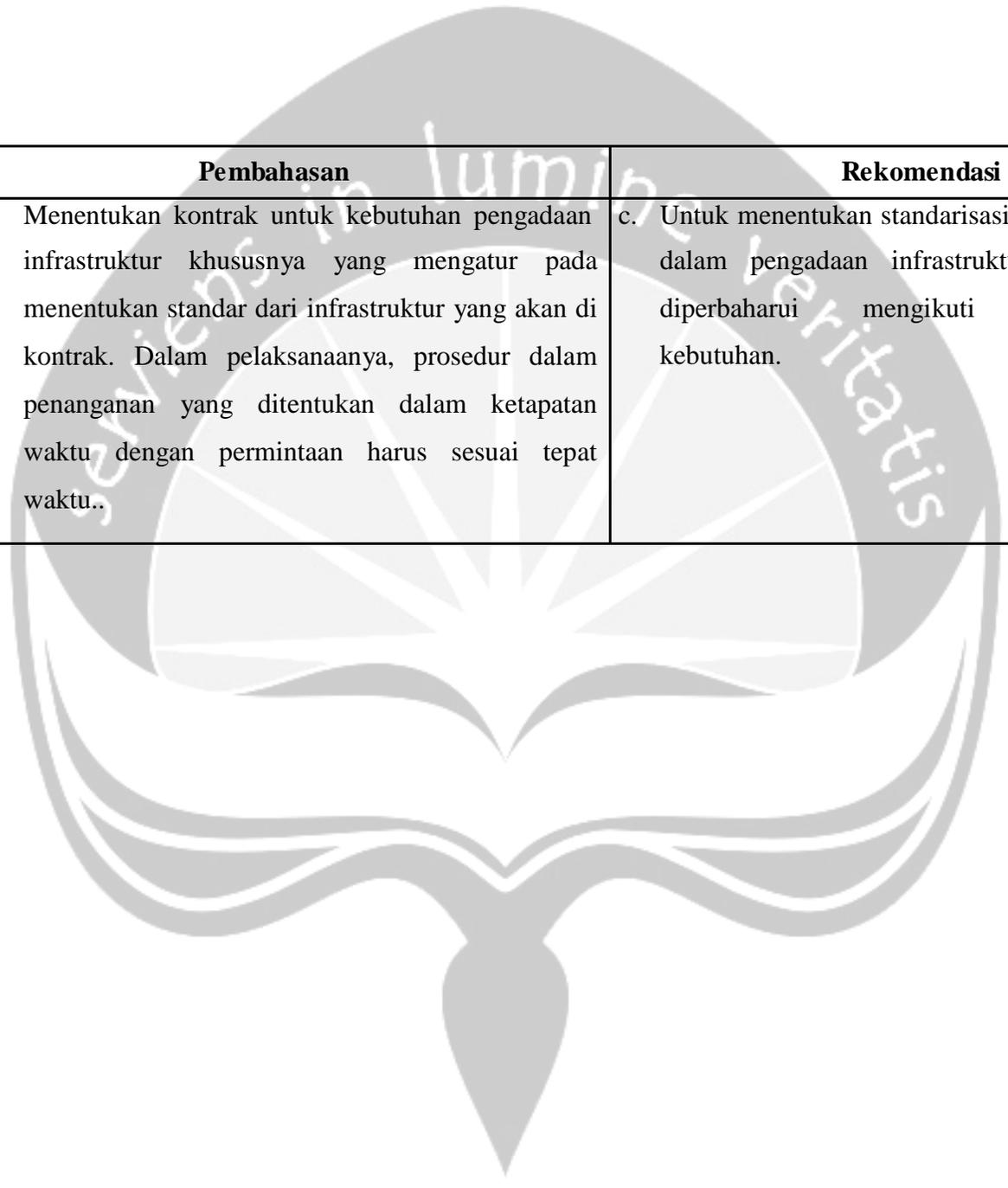
Hasil Evaluasi Mendapatkan Dan Memlihara Perangkat Lunak

<b>Poin</b>	<b>Pembahasan</b>	<b>Rekomendasi</b>
A5	a. Perguruan tinggi telah mendefinisikan fungsi bisnis dan kebutuhan teknisnya dengan contoh : peninjauan langsung dalam pelaksanaan rencana strategis secara bertahap. Dan sudah terdokumentasi, terstandarisasi dan telah dikomunikasikan..	a. Dalam mempermudah komunikasi diantara sesama pengguna dan bagian <i>IT</i> . Sebaiknya perguruan tinggi dalam implemtasi pelaksanaan dokumentasi dari pendefinisian fungsi bisnis dan kebutuhan teknisnya tersebut ditingkatkan kembali.

Hasil Evaluasi (Menjalankan Operasi Dan Menggunkannya)

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
A6	<p>a. Mengenai penggunaan aplikasi tersebut serta siapa saja yang berhak untuk menggunakannya, aplikasi harus sesuai dengan fungsinya dan siapa yang ber hak melakukan hak akses ataupun menggunakan aplikasi semua terdokumentasi dengan baik.</p> <p>b. Mengenai proses pemeliharaan sistem dan infrastruktur dibagian pengadaan infrastruktur telah dilakukan dengan adanya pertemuan tersebut yang telah terlaksana, terdokumentasi, terstandarisasi dan telah dikomunikasikan.</p>	<p>a. Hendaknya terus dilakukan pemantauan mengenai data – data yang ada pada <i>database</i>, sehingga jika terjadi rotasi pekerjaan maka dilakukakan <i>update</i> terhadap tugas dan wewenang dari karyawan tersebut. Selain itu, selalu melakukan pemeriksaan terhadap pengaturan di aplikasi akademik apakah sudah sesuai dengan prosedur operasional.</p> <p>b. Mengadaakan pertemuan maka dengan pengetahuan mereka semakun bertambah dan dapat menerapkan untuk memajukan perguruan tinggi khususnya bagian pengadaa <i>infrastruktur</i>, sehingga pengetahuan tersebut dapat dipelajari oleh semua pihak.</p>

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
A7	<p>a. Dalam menemukan masalah pada pengadaan perangkat teknologi informasi telah memiliki kebijakan pada prosedur pengadaan sehingga dalam pengurangan biaya pada operasional <i>IT</i> nya menentukan permintaan pada pengadaan <i>infrastruktur</i>.</p> <p>b. Sebelum menentukan untuk melakukan pembelian barang kepada <i>vendor</i> yang mana, telah terdapat suatu kebijakan yang dimana kebijakan ini, dijalankan pada saat melakukan pembelian barang tersebut dan telah didokumentasi, terstandarisasi, dan dikomunikasikan.</p>	<p>a. Untuk prosedur dan standar yang digunakan dalam pengadaan perangkat teknologi informasi harus selalu diperbaharui mengikuti dengan biaya operasional <i>IT</i> dan serta disesuaikan dengan kebutuhan di pemilihan barang yang akan dibeli.</p> <p>b. Melakukan pembelian terhadap kriteria – kriteria dalam kebijakan pemilihan <i>vendor</i>, hal ini dapat dilihat dari batas waktu yang telah ditentukan. Jika dengan <i>vendor</i> yang telah dipilih dengan berbagai ketentuan masih terdapat masalah maka harga dan kualitasnya harus mendapatkan barang yang terbaik.</p>



<b>Poin</b>	<b>Pembahasan</b>	<b>Rekomendasi</b>
	c. Menentukan kontrak untuk kebutuhan pengadaan infrastruktur khususnya yang mengatur pada menentukan standar dari infrastruktur yang akan di kontrak. Dalam pelaksanaanya, prosedur dalam penanganan yang ditentukan dalam ketepatan waktu dengan permintaan harus sesuai tepat waktu..	c. Untuk menentukan standarisasi yang digunakan dalam pengadaan infrastruktur harus selalu diperbaharui mengikuti perkembangan kebutuhan.

Hasil Evaluasi (Mendidik Dan Melatih *User*)

<b>Poin</b>	<b>Pembahasan</b>	<b>Rekomendasi</b>
A8	a. Perguruan tinggi telah mengidentifikasi pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan bagi pengguna dan bagian <i>IT</i> dengan <i>manual book</i> yang dimiliki oleh Politeknik API Yogyakarta yang telah terdokumentasi, terstandarisasi, dan dikomunikasikan.	a. Perguruan tinggi sudah sangat baik dalam mendidik dan melatih pengguna maupun bagian <i>IT</i> , maka dari itu perlu dipertahankan dan ditingkatkan kembali agar kualitas pengguna dan bagian <i>IT</i> semakin baik.

Hasil Evaluasi (Mengelola Bantuan Layanan Dan Insiden)

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
A9	a. Perguruan tinggi telah membentuk suatu sistem dan fungsi yang mengerti pengelolaan kebutuhan akan pengguna yaitu Aplikasi Enterprise dan adanya layanan permintaan <i>infrastruktur</i> pada setiap departemen – departemen ( <i>Plant to Plant</i> ).	a. Perguruan tinggi sangat tanggap dalam mendukung pengadaan <i>infrastruktur</i> pada kebutuhan pengguna, maka dari itu ditingkatkan kembali kinerja dari bagian <i>IT</i> untuk pemakaian Aplikasi Enterprise dan layanan permintaan <i>infrastruktur</i> agar dapat maksimal dalam mendukung pelayanan kepada pengguna.

Hasil Evaluasi (Monitor Dan Evaluasi Kinerja *IT*)

<b>Poin</b>	<b>Pembahasan</b>	<b>Rekomendasi</b>
A10	a. Perguruan tinggi telah mengawasi dan mengevaluasi performansi <i>IT</i> dengan menetapkan pendekatan pengawasan untuk menggambarkan lingkup dan proses untuk mengukur solusi pengguna dan bagian <i>IT</i> , serta mengawasi peranan <i>IT</i> kepada bisnis secara berkala di Politeknik Politeknik API Yogyakarta melaporkan target kinerja berdasarkan yang telah di tetapkan.	a. Perguruan tinggi sudah baik dalam mengawasi dan mengevaluasi performansi <i>IT</i> maka dari itu perlu dipertahankan dan dikembangkan kembali.

Hasil Evaluasi (Penyediaan Untuk Tata Kelola *IT*)

<b>Poin</b>	<b>Pembahasan</b>	<b>Rekomendasi</b>
B1	<p>a. Tim <i>Management IT</i> telah menetapkan manajemen resiko pada permasalahan internal antara pengguna dan bagian <i>IT</i> .</p> <p>Perguruan tinggi memperoleh jaminan akan independen (<i>eksternal</i> atau <i>internal</i>) tentang konfirmasi <i>IT</i> dengan peraturan dan hukum relevan, kebijakan organisasi, standar dan prosedur, praktek yang berlaku pada kinerja pengguna dan bagian <i>IT</i> .</p>	<p>a. Agar resiko tidak timbul, sehingga mudah diidentifikasi dan ditindak lanjuti sebaiknya perguruan tinggi meningkatkan kembali penyelesaian masalah terhadap manajemen resiko pada pengguna dan bagian <i>IT</i>.</p> <p>b. Sebaiknya perguruan tinggi melakukan mekanisme pengkajian secara periode oleh pihak independen terhadap standar, prosedur, dan kebijakan teknologi informasi yang berjalan agar arus komunikasi menjadi baik dan memberikan informasi tentang apa yang telah dilakukan, serta segala perubahan yang telah ditetapkan.</p>